

BAB IV

METODE PENELITIAN

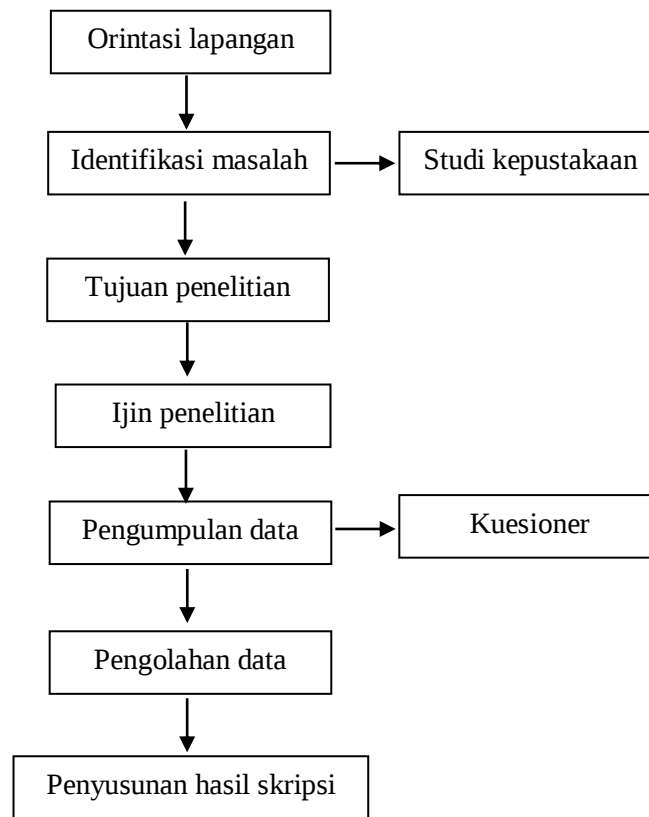
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendalaman mengenai masalah berlandaskan pada usaha pengujian teori yang telah ada, dimana didalamnya mencakup variabel, bisa dinilai dengan angka dan bisa dianalisis dengan statistik untuk menentukan bahwa sebuah generalisasi teori tersebut salah atau benar. Ini merupakan pendapat dari Creswell (1944).

B. Alur penelitian

Penelitian ini memilih alur penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi lokasi penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan.
3. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
4. Mengurus surat izin yang diperlukan saat pengambilan data yang diserahkan kepada pihak Kelurahan Semarapura Klod.
5. Melakukan wawancara serta menyebar instrumen penelitian berupa kuesioner penelitian dalam proses pengumpulan data.
6. Setelah pengumpulan data dilakukan pengolahan data.
7. Penyusunan hasil laporan tugas akhir penelitian yang telah dilaksanakan.



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Semarapura Klod, Kecamatan Klungkung. Tempat ini dipilih karena partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah berbasis masyarakat yang kurang memadai.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Januari 2022 – April Tahun 2022.

D. Unit Analisis dan Responden

1. Jumlah dan besar sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah bank sampah di Kelurahan Semarapura Klod sebanyak 600 nasabah.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960.

Bentuk dari Rumus Slovin adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel yang akan dicari

N : ukuran populasi

e : *Margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau di tetapkan. *Margin of error* di sesuaikan dengan peneliti. Semakin tinggi margin of error maka maka semakin sedikit sampel yang di dapatkan..

Berasarkan rumus diatas maka besar sampel penelitian ini, yaitu :

Diketahui N = 600

E = 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{600}{(1 + 6)}$$

$$n = \frac{600}{7}$$

$n = 85,71428$ dibulatkan menjadi 86

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 86 responden yang didapatkan dengan Rumus Slovin.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam laporan penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung pada saat penelitian dilaksanakan. Data primer dalam penelitian ini ada dengan wawancara untuk

mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah berbasis masyarakat di Kelurahan Semarapura Klod.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian meliputi jumlah masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Sampah Kelurahan Semarapura Klod.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman kuesioner yang dilakukan terhadap masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Sampah Kelurahan Semarapura Klod.

b. Dokumentasi

Menggunakan kamera sebagai media foto untuk pelaporan yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk dokumentasi hasil kegiatan wawancara.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data titik instrumen penelitian yang berupa: kuesioner yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Pengukuran variabel penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden :

- a. Komponen penilaian tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan Bank Sampah : pengisian variabel oleh warga tentang pengelolaan Bank Sampah dengan menggunakan tes yang berupa kuesioner.

- b. Komponen penilaian sikap masyarakat dalam memilah sampah menggunakan lembar kuesioner.
- c. Komponen penilaian partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan bank sampah berbasis masyarakat dengan menggunakan lembar kuisisioner.
- d. Komponen penilaian partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah berbasis masyarakat dengan menggunakan lembar kuisisioner.
- e. Alat Tulis yang digunakan untuk mengisi lembar kuisisioner.
- f. Kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan saat pelaksanaan penelitian di lapangan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Editing (penyuntingan data)

Merupakan pengecekan jumlah hasil penilaian pengelolaan sampah. Serta melakukan pengecekan kelengkapan data didalam formulir atau kuesioner sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi kembali. Data editing dilakukan ditempat penelitian agar jika ada kesalahan atau kekurangan dapat langsung diperbaiki.

- b. Coding

Hasil semua kuisisioner yang diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan proses pengkodean, yaitu mengubah data menjadi bentuk kalimat.

- c. Entry data

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah berbentuk kode angka ke dalam paket program atau pengolah data berbasis software.

d. Tabulasi

Merupakan pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan. Tabulasi dilakukan setelah selesai proses editing, tabulasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas – kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan dalam menyortir atau memisahkan hasil observasi.

2. Analisis data

Data yang telah diperoleh dari wawancara , dikumpulkan, ditabulasi, diolah dengan sistem komputerisasi menggunakan SPSS untuk dianalisa. Data yang telah masuk diinterpretasikan lebih lanjut dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh hubungan tentang distribusi frekuensi karakteristik responden (pengetahuan dan sikap), dengan partisipasi masyarakat. Analisis bivariat digunakan untuk melihat kuatnya hubungan antara karakteristik responden (pengetahuan, dan sikap) dengan partisipasi masyarakat. Analisa bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$).

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat kuat

G. Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai sampel harus mendapatkan ethical clearance. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (inform consent)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon sampel bahwa bersedia untuk menjadi sampel pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran inform consent tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, inform consent diberikan sebelum sampel mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar sampel mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada sampel bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang hasil dari data yang telah didapatkan dari sampel. Peneliti akan menyimpan hasil data sampel dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari sampel. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan ketidak nyamanan (protection from discomfort)

Melindungi sampel dari ketidak nyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari sampel untuk melakukan tes bila memang kondisi sampel tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

4. Keuntungan (beneficence)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar sampel memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi sampel dan peneliti.